

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**AKIHITO
SEBAGAI PENERUS KAISAR SHOWA**

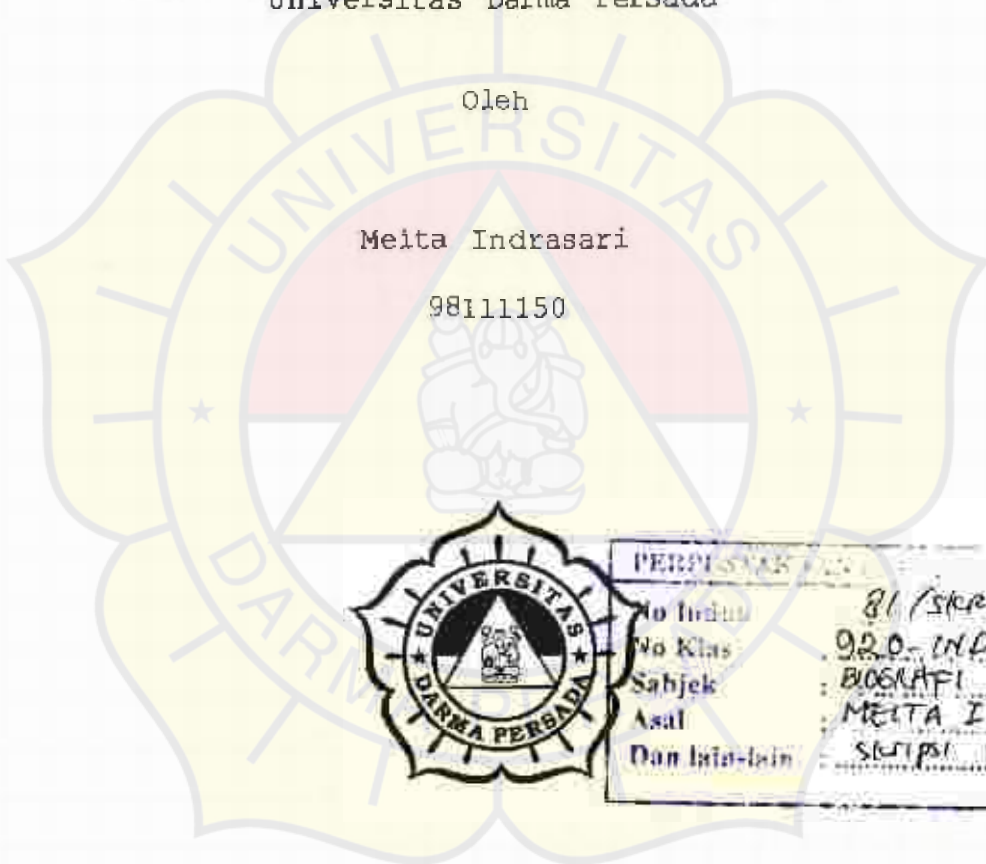
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh

Meita Indrasari

98111150



PERPUSTAKAAN	UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No Induk	81/skr-FS7/05-06
No Klas	020-IND-a
Subjek	BIOGRAFI
Asal	MEITA I
Dan lain-lain	SKRIPSI FS7
	31-1-06

**FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi Sarjana yang berjudul

**AKIHITO
SEBAGAI PENERUS KAISAR SHOWA**

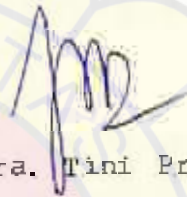
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 23
Agustus 2004 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra

Pembimbing



(Syamsul Bahri, SS)

Ketua Panitia Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Sekretaris Panitia Penguji



(Drs. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Drs. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**AKIHITO
SEBAGAI PENERUS KAISAR SHOWA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, SS, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 23 Agustus 2004.

Meita Indrasari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat – Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.

Adapun judul skripsi yang dipilih adalah “ Akihito Sebagai Penerus Kaisar Showa Banyak sekali hambatan yang penulis alami selama proses penulisan ini, dan penulis telah berusaha agar dapat memberikan yang terbaik.

Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyajian tulisan, mengemukakan gagasan, analisa dan hal - hal lainnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan penghormatan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terwujud, serta selaku Pembantu Dekan III dan pembimbing Akademik.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku ketua Sidang Skripsi.
6. Bapak / Ibu Dosen yang telah membimbing selama perkuliahan serta segenap karyawan di lingkungan Fakultas Sastra.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, merawat, serta mendidik dengan kasih sayang dan

dukungan baik moral maupun materil dan selalu memberikan doa restunya kepada penulis. Serta kakak – kakakku tersayang, keponakan terima kasih atas dukungannya.

8. Untuk teman – teman sealmamater di lingkungan Universitas Darma Persada seperti ; Dani, Liza, feni, Dian, Susah dan teman – teman sekalian yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.
9. Untuk k Noval yang telah banyak membantu dan memberikan doa serta dukungannya kepada penulis.
10. Untuk temanku Sari terima kasih atas dukungan dan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa isi penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi akan dapat bermanfaat dan menambah pustaka ilmu pengetahuan tentang sejarah Jepang bagi Nusa dan Bangsa serta juga bagi saya pribadi.

Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN		
LEMBAR PERNYATAAN		
KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Permasalahan	6
	1.3 Tujuan Penelitian	7
	1.4 Ruang Lingkup	7
	1.5 Metode Penelitian	8
	1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II	RIWAYAT HIDUP SINGKAT KAISAR AKIHITO	10
	2.1 Kehidupan Kaisar Akihito	10
	2.2 Peranan Kaisar Sebelumnya	15
	2.3 Proses Pengangkatan Dan Penobatan	25
BAB III	MASA PEMERINTAHAN KAISAR AKIHITO	29
	3.1 Hubungan Dengan Luar Negeri	29
	3.2 Kunjungan Kaisar Akihito	38
	3.2.1 Kunjungan Kaisar Akihito Ke Belanda...	38
	3.2.2 Politik	39
	3.2.3 Reaksi Yang Bercampur Aduk	40
	3.3 Kunjungan Kaisar Akihito Ke RRC	41
	3.4 Kunjungan Kaisar Akihito Ke Indonesia	45
BAB IV	KESIMPULAN	48

GLOSARI

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jepang merupakan sebuah negara yang berbentuk kekaisaran, kepala negaranya disebut Kaisar. Kaisar merupakan lambang negara dan lambang pemersatu rakyat, kedudukannya berpangkal kepada rakyat yang mempunyai hak kedaulatan. Kaisar tidak mempunyai fungsi atau peran politik. Sejak pembaharuan yang dilakukan oleh Kaisar Meiji, Jepang merupakan negara kerajaan yang memiliki Undang-undang Dasar. Dalam teori ketatanegaraan, Jepang adalah sebuah monarki Konstitusional. Walaupun kedudukan kaisar dalam konstitusi Jepang hanya sebagai lambang negara, namun lembaga kaisar tetap dihormati oleh sebagian rakyat besar Jepang kecuali dari kalangan generasi muda khususnya yang beraliran sosialis yang menginginkan perubahan bentuk negara menjadi sebuah Republik.

Kaisar Hirohito (Kaisar Showa) lahir diTokyo pada tanggal 29 April tahun 1901, adalah kaisar yang mencapai masa pemerintahan yang paling lama (62 tahun)

dan usia paling lanjut (87 tahun) dalam sejarah Jepang. ketika masih sebagai putra mahkota pada tahun 1921, Pangeran Hirohito melawat ke Eropa selama enam bulan kemudian menjadi Pangeran wali tak lama setelah kembali ke Tokyo. Pangeran Hirohito menikah dengan Putri Kuni Pada tanggal 26 Januari tahun 1924, kemudian menjadi Permaisuri Nagako Pada bulan Desember 1926.¹ Pangeran Hirohito naik tahta seruni Pada tahun 1926, kaisar ini cukup terkenal karena studi yang dilakukannya dalam bidang biologi laut. Ia banyak melakukan waktu senggangnya bagi penelitian dalam bidang tersebut dan telah diterbitkan sejumlah buku yang mempublikasikan hasil-hasil studinya.

Putra sulung Kaisar Hirohito adalah Pangeran Akihito, yang kemudian menjadi putra mahkota kerajaan Jepang. Ia dilahirkan Pada tanggal 23 Desember 1933. Selain belajar dibawah bimbingan guru pribadinya, Pangeran Akihito juga belajar di sekolah Putra Gakushuin sampai tahun 1952 dan di Universitas Gakushuin sampai tahun 1956. Akihito menikah dengan Putri Michiko seorang gadis dari kalangan rakyat biasa dalam bulan April 1959.

¹ Syahbudin Mangandaralam, 'Jepang Negara Matahari Terbit', (Bandung: 1994). hal. 35

Mereka telah dikaruniai tiga orang anak, dua putra dan seorang putri yaitu Pangeran Naruhito (lahir 1960), Pangeran Fumihito (lahir 1965) dan Putri Sayoko (lahir 1969).²

Setelah Pangeran Akihito dinobatkan menjadi Kaisar Jepang menggantikan ayahnya (Hirohito), Pangeran Naruhito otomatis menjadi Putra mahkota Kekaisaran Jepang.

Penobatan Pangeran Akihito menjadi kaisar Jepang dilakukan secara sederhana dan khidmat mengingat situasi politik di Jepang yang selalu dibayangi oleh ketidakstabilan. Penobatan Kaisar Akihito pada tanggal 12 November 1990 itu tidaklah sebesar upacara pemakaman kaisar yang digantikannya dalam jumlah kepala negara yang datang sendiri menghadirinya. Kebanyakan para kepala negara yang diundang hanya mengirimkan wakil-wakilnya saja, Presiden Bush misalnya, mengirimkan wakil Presiden Doa Quayle, begitu pula dengan Prancis yang dihadiri bukan presidennya melainkan Perdana Menteri Michael

² *Ibid* : hal. 36

Rocard. Namun, upacara penobatan Akihito tersebut telah dijadikan sebagai arena diplomasi dunia terbesar.³

Sama halnya dengan Hirihito, seorang Amatir yang ahli dibidang biologi kelautan maka Akihito menjadi ahli dalam bidang ikan. Dia juga dapat bermain musik dimana seringkali suasana kerajaan kedengaran seperti menggelar konser Mozart, Grieg atau Beethoven, Akihito dapat bermain cello dia bergabung dengan istrinya yang bermain harpa serta anaknya Naruhito dengan viola, Fumihito dengan gitar dan Sayoko pada piano. Yasuo Shigeta kepala pengurus istana berkata "Keluarga ini penuh dengan musik yang lembut atau indah".⁴

Selama masa pemerintahannya, Akihito tidak pernah menunjukkan image yang buruk. Dia sangat berwibawa pembawaannya yang alami dikombinasikan dengan sifatnya yang agak malu-malu dan memiliki kemampuan untuk tidak berbuat buruk, dimana merupakan suatu aset atau masukan kepada para rakyat biasa atau umum yang kelihatannya hilang, hal ini ditulis oleh Elizabeth Gray Vining didalam bukunya tahun 1952 yaitu buku untuk putra

³ Syahbudin Mangunduralam, "Jepang Negara Matahari Terbit" (Bandung : 1994), hal.36

⁴ <http://ak.ning.phoenix.com/publikasi/ongstad/bio-obit/bioakhto.htm>, hal. 2

mahkota. Vining, seorang guru dari Philadelphia mengajarkan putra mahkota bahasa Inggris selama tahun 1940 tetapi kesimpulannya tetap sama yaitu :*"Beliau memiliki kemampuan berfikir, jelas, analisis, berdiri sendiri yang rata-rata lebih baik daripada pola pemikiran yang alami"*. Beliau sangat hati-hati dengan takdir; dia menerimanya dengan sabar. Sekarang mendekati empat dekade, Akihito dan takdirnya akhirnya dapat berjalan bersamaan.⁵

Sejak penobatan sebagai kaisar, Sribaginda telah mengadakan kunjungan resmi ke 48 negara, selain itu kaisar juga melakukan perjalanan domestik dan mengunjungi kepulauan Jepang yang terpencil. Pada perjalanan domestik disamping menemui pimpinan masyarakat, mereka selalu mengunjungi fasilitas kesejahteraan budaya atau industri untuk memberikan dorongan kepada penduduk lokal yang terlibat. Terutama mengenai kesejahteraan, mereka telah mengunjungi lebih dari 300 fasilitas untuk anak-anak, para orang tua dan penderita cacat diseluruh negeri. Mereka mengunjungi daerah yang dilanda bencana alam yang

⁵ *Ibid.*, hal. 3

besar, menghibur para korban dan memberikan dukungan pekerja penyelamat.⁶

Kaisar Akihito naik tahta sebagai Kaisar Jepang pada 7 Januari 1989, atas wafatnya Kaisar Hirohito (secara anumerta dinamakan Kaisar Showa). Pada pertemuan pertama dengan perwakilan bangsa Kaisar Akihito bersumpah untuk memperhatikan konstitusi dan menyatakan keinginannya untuk pembangunan bangsa, selanjutnya perdamaian dunia dan menajukan kesejahteraan umat manusia.⁷

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang diatas, penulis ingin membahas lebih jauh persoalan-persoalan yang timbul pada saat itu antara lain:

1. Sejah mana Kaisar Akihito sebagai Kaisar mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada masa kepemimpinannya.
2. Apa tujuan dari kepemimpinan Kaisar Akihito.

⁶ Ministry of foreign affairs, "Their Majesties the emperor and Empress of Japan", (Tokyo:Jully 2002), hal. 7

⁷ "The International Society for Educational Information", Tokyo, Japan, hal. 16

3. Bagaimana tanggapan masyarakat akan dirinya.

Dari pokok permasalahan yang ada penulis bermaksud mengembangkan penulisan ini untuk dapat dijadikan sebuah skripsi yang berguna bagi pribadi dan pembaca lainnya.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka tujuan penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisa dan menjelaskan sejauh mana Akihito mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada masa kepemimpinannya, disamping itu penulis juga akan mencoba menjawab persoalan-persoalan yang ada pada pokok permasalahan.

1.4 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup ini pada tiga hal dasar, yaitu:

1. Ruang lingkup berdasarkan waktu, waktu dibatasi sejak Kaisar Akihito lahir dari tahun 1933 sampai dengan sekarang.

2. Ruang lingkup berdasarkan tokoh, yaitu Akihito sebagai seorang kaisar yang berperan sangat besar dalam penulisan ini.
3. Ruang lingkup berdasarkan tema yang dibatasi pada sikap Akihito dan tindakan Akihito dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai buku yang isinya berkaitan dengan tema skripsi ini yang berasal atau didapatkan dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, perpustakaan Kedutaan Jepang, perpustakaan CSIS dan juga melakukan pencarian data melalui internet. Data tersebut kemudian disusun secara deskriptif dan kronologis agar mudah dibaca dan dipahami.

1.6 Sistematik Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini untuk mempermudah dan memahami masalah-masalah yang disajikan, maka penulis membagi lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : RIWAYAT HIDUP SINGKAT KAISAR AKIHITO

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai riwayat hidup Kaisar Akihito.

BAB III : PERANAN DAN HUBUNGAN LUAR NEGERI

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan peranan Akihito dan hubungan dengan Luar Negeri yang dipimpin oleh Kaisar Akihito.

BAB IV : KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan merangkum secara keseluruhan tentang Kaisar Akihito.